

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan Nilai-nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau dalam pendidikan karakter pada pembelajaran IPS yang peneliti lakukan, maka pada bagian ini peneliti akan mencoba menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi dengan tidak terlepas dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Desain Pembelajaran menunjukkan bahwa Guru IPS SMPN 1 Padang melakukan pembelajaran IPS melakukan pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal dalam pendidikan karakter yang dilakukan dengan membuat silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Pengembangan materi, pemilihan sumber dan penggunaan Media pembelajaran, serta persiapan rencana penilaian berupa evaluasi tertulis dan pengamatan terhadap perilaku yang menunjukkan nilai-nilai integrasi sosial pada siswa.

Terutama dalam mendesain pengembangan materi pembelajaran petatah-petitih dimanfaatkan guru dalam memaknai nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi dsb yang dipandang nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Pemanfaatan petatah petitih dalam memaknai nilai karakter karena petatah petitih bagi masyarakat Minangkabau merupakan kearifan lokal yang

dipakai sebagai acuan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pemaknaan tersebut akan mudah dipahami dengan memakai petatah petitiyah sebagai rujukan dalam memberikan pesan kepada siswa.

2. Tahapan-tahapan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori pembelajaran sosial dengan pembiasaan, observasian dan pemodelan (*social Learning theory*). Tahapan-tahapan pembelajaran IPS meliputi; apersepsi dengan bercerita tentang peristiwa atau wacana yang relevan dengan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau, melakukan kegiatan inti dalam membahas materi pokok dengan menggunakan metode cerama, tanya jawab, kerja kelompok dan inkuiri sosial dan mempergunakan multimedia presentasi dan kegiatan penutup serta evaluasi proses dan hasil dengan memberikan test tertulis essay kepada siswa.
3. Hasil-hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau sebagai nilai-nilai universal yang merupakan penafsiran nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai integrasi sosial dalam kearifan lokal meningkatkan pemahaman siswa tentang kehidupan sosial yang ideal dalam masyarakat dengan mengacu kepada norma-norma sosial agar tercapai kehidupan yang damai dalam masyarakat. Pengembangan nilai-nilai sosial juga meningkatkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial dalam berbagai situasi yang ditunjukkan dengan perilaku positif siswa di kelas.

Nilai-nilai moral yang menonjol menjadi prinsip dalam karakter siswa di SMPN 1 Padang adalah nilai-nilai moral yang berkaitan dengan interaksi sosial dengan orang lain. Hasil dari proses pembelajaran IPS memeperlihatkan hasil pengembangan karakter siswa yang positif

Ridho Bayu Yefterson, 2013

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

terhadap nilai-nilai yang dikembangkan pada pembelajaran IPS. nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila, Agama Islam serta nilai-nilai dalam kearifan lokal Minangkabau memperlihatkan cerminan karakter pada sebagian besar siswa tersebut. Nilai karakter yang menjadi hasil pengembangan pengintegrasian nilai karakter pada pembelajaran IPS menjadi acuan standar moral siswa dalam membentuk integrasi sosial di sekolah meliputi interaksi antara sesama siswa dan antara interaksi siswa dengan guru. Wujud integrasi sosial terlihat dari aktivitas mereka yang menggunakan standar nilai saling menghargai, toleransi, kepedulian sosial, demokrasi, dan persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam bentuk solidaritas sosial yang mereka pahami penting dibangun dalam sebuah komunitas yang akan berinteraksi secara intens dalam lingkungan sekolah dalam keseharian. Nilai-nilai integrasi sosial diarahkan kepada pengembangan karakter siswa melalui proses yang dialektif dan dialogis sehingga terwujud dalam bentuk perilaku yang selalu bertujuan dalam membangun masyarakat yang multikultur yang mempunyai integrasi sosial dalam *Bhinneka tunggal Ika*.

4. Kendala yang dihadapi guru dalam pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau dalam pembelajaran IPS pada awalnya adalah dampak negatif globalisasi budaya dalam tayangan media elektronik seperti TV dan pengaruh internet yang sangat mempengaruhi perilaku siswa yang sedang dalam masa transisi menuju dewasa. Solusi dalam pengembangan nilai integrasi sosial yang dilakukan Guru-guru IPS secara terus menerus pada setiap pembelajaran termasuk pada materi “perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya dalam era global” membuahkan hasil positif dengan metode pembiasaan, memberikan

Ridho Bayu Yefterson, 2013

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

keteladanan dengan pemodelan kepada siswa terutama dengan memberikan motivasi kepada siswa dalam mendorong perilaku yang berlandaskan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter dengan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal budaya Minangkabau hal yang dianggap penting dimiliki oleh guru adalah peningkatan pengetahuan, pemahaman dan metode dalam pengimplementasian nilai-nilai kearifan lokal di Minangkabau terhadap kekayaan nilai-nilai dalam kearifan lokal Minangkabau yang masih belum ter gali dan terintegrasi dalam pengembangan nilai karakter pada pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan masih terdapat nilai-nilai yang relevan dengan tema-tema bahasan dalam pembelajaran IPS yang belum terekplorasi secara menyeluruh oleh guru dalam mengembangkan nilai karakter pada pembelajaran IPS. Selanjutnya dalam pengembangan nilai karakter para guru IPS dituntut juga untuk meningkatkan skill dalam menyelenggarakan pembelajaran yang tepat dalam menginternalisasikan dan mengembangkan nilai kearifan lokal kepada siswa melalui metode-metode yang inovatif dan relevan dengan model pembelajaran karakter sertadapat memberikan contoh kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai karakter, serta memiliki hubungan sosial yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Minangkabau.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan lapangan peneliti memberikan sumbangsih saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pada pembelajaran IPS dalam pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis

Ridho Bayu Yefterson, 2013

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

kearifan lokal Minangkabau. beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut :

1. Kepada guru IPS di lapangan diharapkan dalam fungsinya sebagai “*curriculum developer*” dapat mencari format pengembangan pembelajaran IPS dalam pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau pada penyelenggaraan pendidikan karakter dimasing-masing sekolah. Dalam pengembangan pembelajaran IPS mengharuskan usaha guru dalam meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi profesional dan pedagogik dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam keanekaragaman pada diri siswa.
2. Pihak sekolah, dalam hal ini sekolah sebagai pimpinan dan pengambil kebijakan dalam lembaga pendidikan harus mendorong pengembangan pendidikan karakter seluas-luasnya. Pengembangan pendidikan karakter dilakukan dengan memberikan kesempatan serta mendorong para guru untuk melaksanakan pembelajaran terutama IPS dengan memanfaatkan potensi kearifan lokal di daerah (Minangkabau) dalam mengintegrasikannya pada pembelajaran karakter di sekolah.
3. Kepada pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas pendidikan Kota Padang, selalu mengadakan kontrol, evaluasi dan peningkatan kualitas pengembangan kurikulum pembelajaran IPS dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang berbasis budaya Minangkabau yang telah menjadi kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Pengembangan kurikulum pendidikan karakter yang berbasis budaya Minangkabau juga dengan melakukan inventarisasi nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di Minangkabau menjadi kebijakan pendidikan karakter dalam mendorong usaha sekolah dan guru-guru dalam menyelenggarakan pendidikan karakter yang ideal.

Ridho Bayu Yefterson, 2013

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini direkomendasikan untuk spesifik mengkaji dan memecahkan masalah pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal dengan menggali nilai-nilai lain dalam kearifan lokal Minangkabau terutama dalam pengembangan model pembelajaran.



Ridho Bayu Yefterson, 2013

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu